

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Metode kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, realitas dipandang sebagai sesuatu yang kongkrit, dapat diamati dengan panca indera, dapat dikategorikan menurut jenis, bentuk, warna, dan perilaku, tidak berubah, dapat diukur dan diverifikasi. Dalam penelitian kuantitatif kebenaran itu diluar dirinya, sehingga hubungan antara peneliti dengan yang diteliti harus dijaga jaraknya sehingga bersifat independen.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* yaitu dari apa dikerjakan setelah kenyataan maka penelitian ini disebut sebagai penelitian sesudah kejadian. Penelitian ini

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta cv, 2015), hlm. 14.

² *Ibid*, hlm.18.

juga sering disebut *after the fact* atau sesudah fakta dan ada pula peneliti yang menyebutnya sebagai *retrospective* atau study penelusuran kembali.

Menurut Kerlinger penelitian *ex-post facto* merupakan dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika penelitian ini mulai, keterkaitan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas, dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami dan penelitian setting tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.

Penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan suatu variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.³

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian *ex-post facto* jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasi mencakup kegiatan pengumpulan data guna menentukan adakah hubungan antar variabel dalam subjek atau objek yang menjadi perhatian untuk diteliti.⁴

B. Variabel

Variabel adalah karakteristik yang menunjukkan variasi atau sesuatu yang nilainya berubah-ubah. Variabel sangat penting dalam penelitian karena

³ Widarto, *Penelitian Ex Post Facto*, (Yogyakarta: Tidak ada penerbit 2013), hlm. 3

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 165-166

menjadi objek penelitian dan memiliki peran tersendiri dalam menyelidiki suatu peristiwa atau fenomena yang akan diteliti. Umumnya variabel dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas), variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predikator*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah komunikasi antara siswa dengan guru (X).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (Y_1) dan hasil belajar siswa al Qur'an Hadits (Y_2).

C. Populasi , Sampel dan Sampling

1. Populasi.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D...*, hlm. 61

⁶ *Ibid*, hlm. 61

penelitian merupakan populasi.⁷ Batasan penelitian yang mesti ada dan ditemui dalam setiap penelitian adalah batasan yang berkaitan dengan populasi penelitian. Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Islam Gandusari Trenggalek yang berjumlah sekitar 125 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini cukup besar, maka untuk menghemat biaya, tenaga dan waktu, peneliti menggunakan cara mengambil 50% dari kelompok yang di mana dalam pengambilan sampelnya peneliti menggunakan subjek-subjek di dalam populasi. Apabila subjek kurang dari 100 sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, akan tetapi jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% - 50%.⁹

Jika dilihat dari populasi di atas menunjukkan bahwa jumlah subjek penelitian lebih dari 100, maka penarikan sampel dalam penelitian ini yakni 50% dari populasi, dengan perhitungan sebagai

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya...*, hlm. 53

⁹ Saifudin Azwar, *Validitas dan Reliabilitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 67

berikut: $\frac{50}{100} \times 125 = 62,5$ dibulatkan menjadi 63 jadi sampel penelitian

ini sebanyak 63 orang diambil dari tiap-tiap perwakilan kelas VIII.

3. Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat teknik sampling yang digunakan. Penelitian ini menggunakan *Probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Tekniknya menggunakan simple random sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹⁰

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Komunikasi

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Komunikasi	Kejelasan dalam bahasa dan mengemas informasi secara jelas sehingga mudah diterima dan dipahami	1,2,3,4,5,6	6
	Ketepatan penggunaan bahasa yang benar dan	7,8,9,10	4

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D...*, hlm. 118-120

	informasi yang disampaikan		
	Konteks bahasa yang disampaikan harus sesuai dengan keadaan lingkungan tempat komunikasi	11,12,13	3
	Alur bahasa atau sistematika disampaikan harus sesuai alur dan sistematika yang jelas agar penerima informasi cepat tanggap	14,15,16,17	4
	Budaya bahasa dan informasi berkaitan dengan tata krama dan etika	18,19,20	3
Jumlah			20

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Motivasi

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Motivasi	Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan	1,2,3,4	4
	Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan	5,6,7,8,	4
	Adanya harapan dan cita-cita	9,10	2

	Penghargaan dan penghormatan atas diri	11,12,13,	3
	Adanya lingkungan yang baik	15,16,17	4
	Adanya kegiatan yang menarik	18,19,20	3
Jumlah			20

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan sebagai berikut :

1. Angket

Kalau teknik wawancara dilakukan dengan jalan “*face to face*” atau melalui telepon, maka kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden.¹¹ Angket termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat, dan paham dalam hubungan kausal. Angket mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam implementasinya. Angket dilaksanakan secara tertulis, sedangkan wawancara dilaksanakan secara lisan. Keuntungan

¹¹ Rukaesih A. Maolani, Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 153

angket antara lain (1) responden dapat menjawab dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh hubungan dengan peneliti atau penilai, dan waktu relatif lama, sehingga objektivitasnya dapat terjamin (2) informasi atau data terkumpul lebih mudah karena itemnya homogen (3) dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari jumlah responden yang besar yang dijadikan sampel. Kelemahan adalah (1) ada kemungkinan angket diisi oleh orang lain (2) hanya diperuntukkan bagi yang dapat melihat saja (3) responden hanya menjawab berdasarkan jawaban yang ada.¹²

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.¹³

Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak dan tersedia dan telah teruji Validitas dan reliabelitasnya.

¹² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hlm, 166

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 221-222

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi variabel x dan y

N = Banyak subyek uji coba

X = Skor tiap item

Y = Skor total

XY = Perkalian skor item dengan skor total

Hasil dari penelitian uji validitas akan dibandingkan dengan nilai r tabel atau r *Product Moment* dengan kriteria sabagai berikut:

- a. $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal angket tidak valid
- b. $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal angket valid

2. Reliabilitas

Reliabelitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabel menunjuk pada tingkat keterandalan, sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Pengertian umum menyatakan bahwa instrumen penelitian harus reliabel.¹⁴ Reliabel instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*. Dengan rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{(k)}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

r_i = realibilitas instrumen

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 211-222

$$S_t^2 = \text{varians total}$$

F. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan rumusan masalah. Yang dimaksud dengan sumber dan data adalah dimana data diperoleh. Penulis mengumpulkan semua data yang kemudian disajikan dalam skripsi sebagai usaha gabungan antara dari apa yang dilihat dan apa yang didengar, yang kemudian dicatat secara rinci tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun, juga agar data-data yang ada menjadi valid (dapat dipertanggung jawabkan). Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Contoh: data kuesioner (data yang diperoleh melalui kuesioner, data survei, data observasi, dan sebagainya).
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini adalah nilai ulangan harian.¹⁵

¹⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 21.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.¹⁶

- | | |
|------------------|--------|
| a. Sangat sering | Skor 4 |
| b. Sering | Skor 3 |
| c. Kadang-kadang | Skor 2 |
| d. Tidak pernah | Skor 1 |

2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data hasil belajar yaitu dengan meminta dokumen hasil ulangan siswa di SMP Islam Gandusari Trenggalek.

¹⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 169

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 201

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, untuk menemukan jawaban dari masalah penelitian. Salah satu tujuan dilakukannya analisis data adalah untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian, yaitu apakah hasil dapat diterima karena telah didukung oleh data statistik yang memadai, apakah hasil terbukti terdapat kelemahan, dan hasil yang analisis menghasilkan kesimpulan dalam penelitian.

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengelola data, yaitu :

1. Tahap pertama (pengolahan data)

- a. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan.

- b. *Coding*

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis.

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Untuk variabel independen (X) yaitu : Komunikasi Antara Guru Dengan Siswa
- 2) Untuk variabel dependen (Y), yaitu Motivasi Belajar (Y_1), Hasil Belajar (Y_2)

c. Tabulasi

Tabulasi adalah memuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Maksud rumusan yang dikemukakan dalam bagian bab ini adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau desain yang diambil.

2. Tahap Kedua (analisis data)

a. Tahap deskripsi data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Al Qur'an Hadis siswa di SMP Islam Gandusari Trenggalek.

b. Tahap Pengujian Persyaratan

Sebelum dilakukan analisis data pegujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakuakn terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak.¹⁸

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika $Asymp. Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows*.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mngetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama.

Dalam penelitian ini data di uji homogenitas dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical*

¹⁸ Isna Kholisatun Nisak, *Pengaruh kegiatan Ektrakurikuler Kerohanian Islam Terhadap Perilaku Jujur Dan Disiplin Siswa MAN Trenggalek Tahun Ajaran 2016/2017*, (Tulunggung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), hlm. 64-65

Product and Service Solution) 16.0 for Windows. Sig > 0,05
maka data dikatakan homogenitas.

3) Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Apabila hasil linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian di kategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier. Demikian juga sebaliknya apabila ternyata tidak ada linier maka distribusi data harus di analisis dengan non-linier.¹⁹

Analisis Inferensial

a. Uji Hipotesis

1) Uji *t test*

Uji *t test* adalah salah satu statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sample yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan signifikan.²⁰

Uji *t test* digunakan untuk menguji rumusan masalah diantaranya sebagai berikut :

¹⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Pendidikan Psikologi dan Pendidikan* (Malang: Umniversitas Muhammadiyah Malang), hlm. 180

²⁰ Fatkhan Amirul Huda, "*T test*", <https://www.slideshare.net/sqlserver/t-test-26943218>, diakses tgl 1 April 2019

- (1) Adakah pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar Al Quran hadis siswa di SMP Islam Gandusari Trenggalek.
- (2) Adakah pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap hasil belajar belajar Al Quran hadis siswa di SMP Islam Gandusari Trenggalek.

b. MANOVA

MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*) adalah perluasan dari ANOVA (*Analysis of Variance*). Secara teknis MANOVA dapat diartikan sebagai metode statistik untuk mengeksplorasi hubungan diantara beberapa variabel independen yang berjenis kategorikal (bisa data nominal atau ordinal) dari beberapa variabel dependenyang berjenis metrik (bisa data interval atau rasio).²¹

²¹ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 233